

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dijalankan dengan perencanaan dan ketelitian untuk tujuan memperoleh fakta dan kesimpulan yang dapat disajikan dengan mudah, mengklarifikasi, meramalkan, dan mengontrol situasi. Metode ini juga merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami serta menggali lebih dalam tentang objek yang menjadi fokus penelitian.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan memilih studi kasus sebagai kerangka kerja. Dengan memanfaatkan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip syariah di hotel serta faktor-faktor atau motif yang mendasari tingkat kepuasan konsumen dengan lebih mendalam dan secara terperinci. Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk merinci dan mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui sampel yang representatif, tanpa perlu menyelidiki setiap elemen secara individual. Jenis pendekatan studi kasus ini adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.¹

Penelitian kualitatif merupakan sebuah pengumpulan data pada suatu latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci.² Dalam konteks penelitian kualitatif, aspek-aspek seperti pertanyaan penelitian dan prosedur bersifat fleksibel dan mungkin berubah seiring waktu. Pengumpulan data melibatkan pengaturan situasi yang relevan, analisis data secara induktif, merangkai potongan-potongan data menjadi tema-tema yang lebih padu, serta mengartikan data tersebut. Langkah terakhir melibatkan penyusunan laporan dalam struktur

¹ Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Universitas Negeri Makasar, "Metode Penelitian Kualitatif Dengan Metode Studi Kasus", Dipublikasikan pada 12 November 2016 dan di akses pada 28 Oktober 2022, <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/>

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 88.

yang berbeda.³ Menurut Saryono, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipakai untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁴ Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menitikberatkan pada upaya memahami secara mendalam suatu masalah, daripada hanya melihat masalah dengan tujuan generalisasi dalam penelitian.⁵

Sedangkan pengertian dari pendekatan studi kasus adalah merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.⁶ Studi kasus dipakai untuk menganalisa kasus yang sifatnya mengacu pada isu yang baru. Dengan menggunakan studi kasus, “analisa” (intepretasi) menjadi mata pisau dalam mengamati fenomena yang terjadi.

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, dalam proses pengumpulan data tidak ada pedoman teori yang diikuti. Sebaliknya, panduan akan terbentuk berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan langsung selama penelitian dilakukan di lapangan. Karena itu, analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, dimana data yang ditemukan di lapangan menjadi landasan, yang kemudian dapat membentuk hipotesis atau teori selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, analisis data penting untuk membangun hipotesis dan teori. Proses analisis data dalam pendekatan kualitatif dapat dimulai saat peneliti merancang proposal, berlanjut saat pengumpulan data di lapangan, dan berakhir ketika seluruh data yang diperlukan telah terkumpul.⁷

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA. 2018), 347.

⁴ Syafnidawaty, “Penelitian Kualitatif”, Universitas Raharja, dipublikasikan pada tanggal 29 Oktober 2020 dan diakses pada tanggal 28 Juli 2022, <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi pedia Publishing, 2015) 28.

⁶ Mudjia Rahardjo “*Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*”, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dipublikasikan pada 1 Juni 2010 dan diakses pada 28 Juli 2022, <https://uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>.

⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islan Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 49-50.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Hotel RedDoorZ Syariah Near Menara Kudus dengan alamat Jalan Ekapraya No. 4, RT.1/RW.1, Rendeng, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Propinsi Jawa Tengah kode pos 59311.

2. Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian berlangsung dari bulan Juli 2022 hingga selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yakni yang pertama adalah informan utama yang merupakan karyawan yang bekerja di Hotel RedDoorZ Syariah Near Menara Kudus, dan yang kedua adalah informan pendukung yang mencakup konsumen atau individu yang pernah menggunakan layanan dari Hotel RedDoorZ Syariah Near Menara Kudus.

D. Sumber Data

Beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yakni melalui proses wawancara atau pengamatan terhadap individu yang menjadi sumber informasi. Peneliti memakai wawancara langsung kepada karyawan di Hotel RedDoorZ Syariah Near Menara Kudus.
2. Data sekunder didapatkan melalui studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber pustaka lainnya yang mendukung penelitian ini. Data ini digunakan untuk lebih menyempurnakan dan melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi guna menunjang serta melengkapi data penelitian. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik-teknik tersebut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat

dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti memperoleh informasi melalui proses wawancara dengan konsumen serta karyawan yang bekerja di Hotel RedDoorZ Syariah Near Menara Kudus. Metode ini dipakai untuk memperkuat dan memberikan kejelasan lebih lanjut pada data yang dicari.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang kompleks dimana diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini dipakai bila penelitian menyangkut dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹ Pengumpulan data perlu dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan informasi yang melibatkan pengambilan berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut bisa berasal dari berbagai sumber seperti dokumen pemerintah, hasil penelitian sebelumnya, foto-foto atau gambar, catatan pribadi, laporan keuangan, peraturan-peraturan, karya individu, dan lain sebagainya. Data-data tersebut dianggap sebagai informasi pokok yang berfungsi sebagai dasar penelitian serta memberikan dukungan dalam mendalami aspek-aspek masalah penelitian.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas mengupayakan dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti telah mengikuti metodologi yang ilmiah dan juga untuk menguji validitas data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti terjun ke lapangan akan dianggap sebagai orang asing sehingga informasi yang didapatkan kurang lengkap, tidak mendalam, dan memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan

⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 1135.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 87.

memperpanjang pengamatan, mengindikasikan bahwa interaksi antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat lagi, hubungan menjadi lebih dekat, semakin akrab, semakin terbuka, dan timbul saling kepercayaan di antara mereka, di mana tidak ada rahasia yang disembunyikan dan tidak ada hal yang tersembunyi lagi..

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan bahwa data tersebut sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam usaha meningkatkan ketekunan, dapat dianggap sebagai observasi yang lebih teliti dan berkelanjutan. Pendekatan semacam ini memungkinkan data dan kronologi peristiwa yang lebih pasti dan teratur. Upaya untuk meningkatkan ketekunan memiliki potensi untuk meningkatkan validitas data, karena melalui peningkatan ketekunan, peneliti akan melakukan verifikasi terhadap keakuratan data yang telah diperoleh.¹²

Meningkatkan ketekunan adalah seperti memeriksa kembali soal-soal atau makalah yang telah diselesaikan untuk memastikan apakah terdapat kesalahan atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti mampu memberikan deskripsi data yang tepat dan sistematis mengenai apa yang diamati.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Berikut merupakan penjelasan dari beberapa diantaranya yaitu :

¹¹ Arnild Augina Mekarise, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), 150.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 271.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, 272.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, 273.

a. Trianggulasi Sumber

Dalam tahap ini, kredibilitas data diuji dengan melakukan pemeriksaan pada data yang telah terhimpun melalui beragam sumber.

b. Trianggulasi Teknik

Dalam tahap triangulasi teknik pada pengujian validitas data, dilakukan dengan cara memverifikasi hasil penelitian melalui sumber yang sama menggunakan pendekatan yang berbeda.

c. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu digunakan karena waktu dapat memengaruhi validitas data, sehingga dilakukan verifikasi melalui wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini berfokus pada penjelasan data yang terhimpun dalam bentuk kata-kata, ilustrasi visual, dan bukan angka. Data yang diperoleh dari sumber seperti naskah, wawancara, catatan lapangan, serta dokumen lainnya, akan diuraikan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap realitas atau kenyataan yang ada.¹⁵

Analisis data adalah langkah terpenting dalam mendapatkan temuan-temuan penelitian. Analisis data dapat dilakukan saat pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis data sebagai berikut.¹⁶

1. Pengurangan data merupakan langkah dalam proses penelitian yang melibatkan seleksi, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang diperoleh dari catatan lapangan. Pengurangan data dapat dimulai saat pengumpulan data itu sendiri, dimana langkah-langkah seperti merangkum, memberikan kode, mengidentifikasi tema, membuat memo, dan tindakan serupa dilakukan untuk menghilangkan informasi atau data yang tidak relevan. Setelahnya, data tersebut akan diverifikasi.

¹⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 666.

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)85-89.

2. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan melalui bentuk teks naratif, dirancang yang bertujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun kedalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Proses akhir dari penelitian kualitatif adalah pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti harus mencapai kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap hasil yang ditemukan, baik dari segi signifikansi maupun akurasi, sehingga sesuai dengan konteks di mana penelitian tersebut dilakukan. Penafsiran makna yang dibuat oleh peneliti harus diuji untuk memastikan kebenaran, kesesuaian, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam proses mencari makna, pendekatan yang digunakan haruslah emik, artinya melihat dari perspektif informasi utama, dan bukan penafsiran makna sesuai dengan pandangan peneliti (pandangan etik).

